

# Hubungan Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Dengan Pendapatan Usaha

Laila Farhat <sup>1\*</sup>, Marnas <sup>2</sup>, Fitri Novi Windu <sup>3</sup>

Program Studi Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

\*e-mail: lailafarhat241@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan Usaha Counter Pulsa. Adapun rumusan masalah difokuskan pada pengaruh modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha counter pulsa 828 As Paalmerah. sebagai toko usaha menjual pulsa Selular Kota Jambi. Sampel dalam penelitian sebanyak 111 counter pulsa. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis secara simultan (Uji-F) diperoleh nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,00 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi  $< \alpha$  dan  $F_{hitung}$  memiliki nilai 72918,335 sedangkan  $F_{tabel}$  memiliki nilai 2,69 ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan terbukti ada pengaruh signifikan Modal Usaha ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Jam Kerja ( $X_3$ ) dan Lama Usaha ( $X_4$ ) terhadap Pendapatan ( $Y$ ) Counter Pulsa 828 As Paalmerah. Sementara hasil analisis secara parsial (Uji-t) variabel modal usaha, jam kerja dan lama usaha mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan usaha counter pulsa 828 As Paalmerah sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter pulsa 828 As Paalmerah. Nilai R Square diperoleh = 0,991 artinya bahwa variabel Modal Usaha ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Jam Kerja ( $X_3$ ) dan Lama Usaha ( $X_4$ ) mampu menjelaskan perubahan variabel terikat  $Y$  (pendapatan) sebesar 99,1% sedangkan sisanya 0,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

**Kata kunci : Pendapatan, Modal Usaha, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Counter Pulsa.**

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi saat ini tidak menutup kemungkinan munculnya dunia bisnis usaha yang berkaitan dengan telekomunikasi. Peranan telekomunikasi tidak dipungkiri lagi karena turut serta dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia mengingat setiap kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi harus dilakukan dengan cepat maka dalam sektor/peranan telekomunikasi juga harus ditingkatkan menjadi lebih berkualitas dan semakin berkembang. Telekomunikasi adalah teknik pengiriman atau penyampaian informasi, dari suatu tempat ke tempat lain, dengan meningkat atau menurunnya tingkat kuantitas maupun kualitas dari telekomunikasi secara otomatis juga tingkat pendapatan ekonomi Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh sektor/peranan telekomunikasi itu sendiri (Ma'rufaa, 2017)

Penetrasi perkembangan internet yang sangat pesat membuat industri telekomunikasi di Indonesia tumbuh subur. Tak hanya perusahaan-perusahaan besar produsen smartphone dan operator telekomunikasi yang menikmati, tapi juga

pengusaha kecil penjual eceran pulsa dan telepon genggam atau Handphone. Usaha dagang yang dijalankan oleh counter pulsa 828 As Paalmeerah yaitu menjual Selular dan memiliki aktivitas usaha menjual, mendistribusikan produk-produk yang dihasilkan oleh indosat, telkomsel, IM3, seperti pulsa, voucher, servis dan kartu perdana (stater park) untuk sampai ke konsumen dengan penjualan produknya langsung dengan mendatangi outlet / Counter Handphone dan Pulsa yang berada di Paalmerah Kota Jambi. Kinerja counter 828 As Paalmerah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah stock persediaan perlengkapan yang bertambah yang berada di counter pulsa 828 As Paalmerah.

Menurut Munawir (2007), "Modal kerja merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Didukung oleh tenaga kerja yang ramah-tamah, cepat tanggap serta mampu beradaptasi langsung berhubungan dengan pembeli tentunya merupakan hal yang dapat membangun hubungan secara personal kepada setiap calon pembelinya. Namun usaha yang sudah berjalan tetap menghadapi kendala yang ada dengan profit yang diasumsikan Rp10 juta per bulan ternyata expektasi yang didapatkan hanya sebesar 6-7 juta per bulan, sering berganti-ganti tenaga kerja bahkan jam kerja suka molor akibat kelalaian. Belum lagi biaya sewa tempat yang membengkak mengikuti laju inflasi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Definisi-Definisi**

#### **1. Definisi Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012) adalah "Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum".

#### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012) terdapat tiga fungsi manajemen keuangan, yaitu :

- a. Keputusan Investasi
- b. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Deviden)
- c. Keputusan Manajemen Aset

dengan tujuan perusahaan yaitu "Memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ada saat ini".

#### **2. Modal Usaha**

Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Jadi, secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman (Prawirosentono, 2001)

#### **3. Tenaga Kerja**

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Widjajanta dan Widyaningsih (2007) tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup untuk bekerja, tenaga kerja meliputi mereka yang bekerja untuk upah atau gaji maupun mereka yang bekerja untuk kepentingan diri sendiri .

#### **4. Jam Kerja**

Menurut KBBI, jam kerja adalah waktu yg dijadwalkan bagi pegawai untuk berkerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Sasmita (2012) mengemukakan secara umum dapat diasumsikan bahwa “semakin banyak jam kerja yang dipergunakan, berarti akan semakin produktif”. Hal ini berarti dengan jumlah jam kerja yang panjang secara tidak langsung akan membuat suatu pekerjaan semakin produktif dan dengan bekerja secara produktif diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang baik.

#### **5. Lama Usaha**

Wijayanti (2005) dalam Kusumawardani (2014) mengatakan bahwa jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya.

#### **6. Pendapatan**

Tujuan dalam perdagangan dalam arti sederhana adalah memperoleh laba atau pendapatan, secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industri dalam menjalankan produksinya adalah bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (laba/profit).

## **METODE**

### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

#### **a. Populasi dan Sampel.**

Didalam penelitian ini populasi adalah pemilik usaha Counter 828 As di Paalmerah Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan responden yang berhubungan dengan kerja (mitra bisnis, relasi, dan pemilik) pada counter 828 As Paalmerah total jumlah responden adalah sebanyak 111 responden.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan sumber dan jenis pengambilan data, penelitian ini dibedakan atas :

#### **a. Data Primer**

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data terkait tentang variabel modal usaha dalam satuan rupiah, tenaga kerja dalam satuan orang, jam kerja dalam

satuan jam per hari dan lama usaha dalam satuan tahun. Pendapatan counter pulsa 828 As di Paalmerah dengan satuan rupiah.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa laporan pembukuan yang diperoleh dari pemilik counter 828 As Paalmerah.

### **3. Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel tersebut. Maka untuk mempermudah pencarian data di lapangan serta pengukuran analisis data.

#### **a. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pendapatan*.

#### **b. Variabel Independen (X1, X2, X3, X4)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010). Variabel bebas terdiri dari *Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha*.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner/Angket**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner/angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan akan memberi respon atas pertanyaan tersebut.

#### **b. Studi Pustaka**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membaca buku-buku literatur yang berkaitan dengan studi pendapatan usaha serta beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **5. Metode Analisis Data**

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik analisis regresi merupakan model regresi linier berganda dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada regresi linier OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas, yaitu:

I. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal.

II. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka residual berdistribusi tidak normal.

##### **2) Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan ketentuan jika signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas dalam regresi dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam regresi.

### 3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila Tolerance value lebih tinggi dari 0,10 atau Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil daripada 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu.

#### b. Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. menurut Ghozali (2013) formulasinya adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan Usaha
- X<sub>1</sub> = Modal usaha dalam satuan rupiah
- X<sub>2</sub> = Tenaga kerja satuan orang
- X<sub>3</sub> = Jam kerja dalam satuan jam per hari
- X<sub>4</sub> = Lama usaha dalam satuan tahun
- e = tingkat gangguan (disturbance)

#### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ) (Ghozali, 2016)

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji-F

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji-F, Apabila nilai probabilitas F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai probabilitas F<sub>hitung</sub> lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak (Iqbal, 2015)

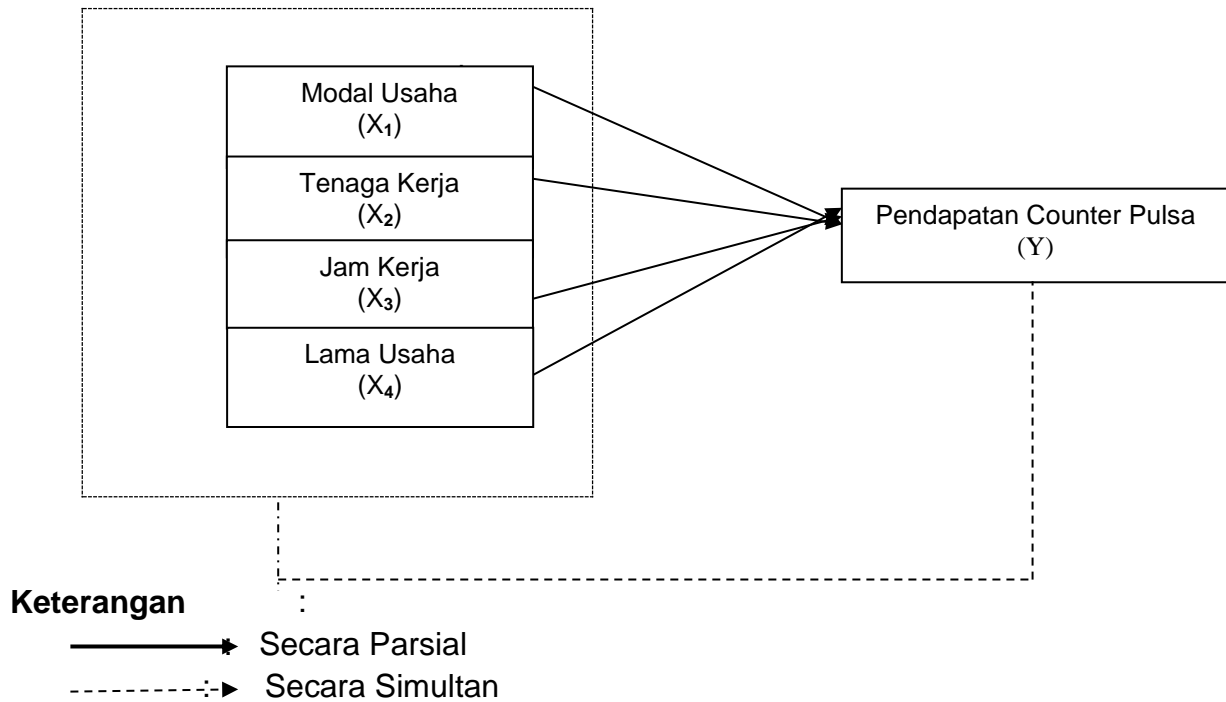
##### 2) Uji-t

Analisis koefisien regresi digunakan untuk melakukan pengujian berpengaruhnya variabel bebas variabel modal usaha, tenaga kerja, jam kerja, lama usaha dan variabel terikat pendapatan counter pulsa 828 As Paalmerah masing-masing dengan menggunakan uji-t.

#### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan maka Kerangka berpikir yang digunakan dalam model penelitian adalah sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 12.**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 111                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 8.47169047E5            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .069                    |
|                                  | Positive       | .069                    |
|                                  | Negative       | -.050                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .728                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .664                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,664 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

**b. Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

**Tabel 13**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig  | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)   | -117191.039                 | 765627.772 |                           | -.153   | .879 |                         |       |
| Modal Usaha  | 1.021                       | .002       | .994                      | 486.640 | .000 | .822                    | 1.217 |
| Tenaga Kerja | 169339.995                  | 109034.939 | .003                      | 1.553   | .123 | .849                    | 1.177 |
| Jam Kerja    | 199469.418                  | 60019.565  | .007                      | 3.323   | .001 | .864                    | 1.177 |
| Lama Usaha   | 115041.405                  | 24043.514  | .010                      | 4.785   | .000 | .796                    | 1.158 |
|              |                             |            |                           |         |      |                         | 1.257 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

**c. Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 14**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .995 <sup>a</sup> | .991     | .990              | .04682                     | 1.787         |

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan output Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai DW 1,787, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel  $N = 111$  dan jumlah variabel independen  $4 (K = 4) = 4.111$  (pada tabel Durbin Watson) maka diperoleh nilai  $du = 1,765$ . Nilai DW 1,787 lebih besar dari batas atas ( $du$ ) yakni 1,765 dan kurang dari  $(4-du) = 4 - 1,765 = 2,235$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**d. Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 15**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)   | -229112.450                 | 454530.101 |                           | -.504 | .615 |
| Modal Usaha  | .000                        | .001       | -.070                     | -.666 | .507 |
| Tenaga Kerja | 61869.311                   | 64730.752  | .098                      | .956  | .341 |
| Jam Kerja    | 60134.021                   | 35631.804  | .172                      | 1.688 | .094 |
| Lama Usaha   | 8991.137                    | 14273.909  | .067                      | .630  | .524 |

|  |  |  |  |  |          |
|--|--|--|--|--|----------|
|  |  |  |  |  | .53<br>0 |
|--|--|--|--|--|----------|

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 15 diperoleh nilai signifikansi 4 (empat) variabel independen terhadap variabel bebas absolut residual tidak ada yang mengalami gejala heterokedastisitas atau nilai signifikansi semua berada diatas 0,05.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 16**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| (Constant)   | -                           | 765627.772 |                           | -.153   | .879 |
| Modal Usaha  | 117191.039                  | .002       | .994                      | 486.640 | .000 |
| Tenaga Kerja | 1.021                       | 109034.939 | .003                      | 1.553   | .000 |
| Jam Kerja    | 169339.995                  | 60019.565  | .007                      | 3.323   | .000 |
| Lama Usaha   | 199469.418                  | 24043.514  | .010                      | 4.785   | .000 |
|              | 115041.405                  |            |                           |         | .001 |
|              |                             |            |                           |         | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel 16 menunjukkan persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan yaitu :

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 0,994X_1 + 0,003X_2 + 0,007X_3 + 0,010X_4 + e$$

## 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .995 <sup>a</sup> | .991     | .990              | .04682                     |

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan (Sugiyono, 2010 Berdasarkan Tabel 17 maka diperoleh nilai Adjusted R Square = 0,990 dapat dikatakan bahwa perubahan variabel Y sebesar 99% disebabkan oleh variabel Modal

Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3) dan Lama Usaha (X4) sedangkan sisanya sebesar 1% dapat dijelaskan dengan faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

#### 4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen).

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| (Constant)   | -                           | 765627.772 |                           | -.153   | .879 |
| Modal Usaha  | 117191.039                  | .002       | .994                      | 486.640 | .000 |
| Tenaga Kerja | 1.021                       | 109034.939 | .003                      | 1.553   | .123 |
| Jam Kerja    | 169339.995                  | 60019.565  | .007                      | 3.323   | .001 |
| Lama Usaha   | 199469.418                  | 24043.514  | .010                      | 4.785   | .000 |
|              | 115041.405                  |            |                           |         |      |

a. Dependent Variable: Pendapatan

#### 5. Uji Kelayakan (Uji-F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga ada modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Counter Pulsa.

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F         | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|-----------|-------------------|
| 1 Regression | 2.172E17       | 4   | 5.431E16    | 72918.335 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 7.895E13       | 106 | 7.448E11    |           |                   |
| Total        | 2.173E17       | 110 |             |           |                   |

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel 19 diatas terlihat bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,00 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikan  $< \alpha$  dan  $F_{hitung}$  memiliki nilai 72918,335 sedangkan  $F_{tabel}$  memiliki nilai 2,69 ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan terbukti ada pengaruh signifikan Modal Usaha (X<sub>1</sub>), Tenaga Kerja (X<sub>2</sub>), Jam Kerja (X<sub>3</sub>) dan Lama Usaha (X<sub>4</sub>) terhadap Pendapatan (Y) Counter Pulsa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Jambi (Studi Pada Counter Pulsa 828 As Paalmerah) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

Counter Pulsa. Semakin modal usaha, Jam Kerja, Lama Usaha dan Modal Usaha mengalami kenaikan maka pendapatan Counter Pulsa semakin tinggi. Hanya tenaga kerja saja yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Adapun saran yang dapat di berikan, berdasarkan perhitungan uji-t dapat disampaikan pemilik Counter Pulsa 828 As Paalmerah harus tetap mempertahankan dan terus meningkatkan variabel penelitian selain variabel tenaga kerja. untuk itu diperlukan tenaga kerja yang terampil dalam memasarkan produk yang dijual pada counter pulsa sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artistyan Firdausa, Rosetyadi. 2012. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Skripsi Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Cetakan VII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman J. Lawrence and Chad J. Zutter. (2012). Principle of managerial Finance. 13th Edition. England : Pearson.
- Ma'arif, Samsul. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Skripsi Ekonomi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Yogyakarta : Liberty.
- Ma'rufaa, Laili Riziiq. 2017. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Prawirosentono, Suryadi. 2001. Manajemen Operasi, analisis dan Studi Kasus. Edisi ketiga. Jakarta Bumi Aksara.
- Sasmita, Berchman Prana. 2012. Pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima. Jurnal Ekonomi.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Lima Belas. Bandung : CV. Alfabeta. T
- Wibowo, Singgih. 2007. Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil. Edisi Revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Referensi style APA :
- Artistyan Firdausa, Rosetyadi. 2012. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Skripsi Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Lawrence, G. J., & Zutter, C. J. (2012). Principles of managerial finance. *England: Pearson.*

- Ma'arif, S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar bandarjo ungaran kabupaten semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 1-8.
- Ma'rufaa, L. R. (2017). *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Prawirosentono, S. (2001). *Manajemen Operasi: Analisis dan studi kasus*.
- Sasmita, B. P. (2012). Pengaruh modal dan jam kerja terhadap tingkat Pendapatan kaki lima. *Jurnal ekonomi*.
- Wibowo, S. (2007). *Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil (Revisi)*. Niaga Swadaya.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ma'rufaa, L. R. (2017). *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Prawirosentono, S. (2001). *Manajemen Operasi: Analisis dan studi kasus*.
- Sasmita, B. P. (2012). Pengaruh modal dan jam kerja terhadap tingkat Pendapatan kaki lima. *Jurnal Ekonomi*.